

## Economic Update – Program E-Smart IKM Sebagai Upaya Pemerintah Memajukan UMKM di Era Digital

**UMKM perlu dukungan untuk bisa memanfaatkan peran teknologi dalam memasarkan produknya.** Penelitian yang dilakukan oleh Day, J & Rahayu, R (2017) menyimpulkan bahwa tingkat adopsi *e-commerce* oleh UKM (Usaha Kecil Menengah) di Indonesia masih dalam tahap awal. Dari 292 UKM yang disurvei, hanya 38 (13%) yang menggunakan *e-commerce* (penggunaan situs web untuk menampilkan produk dan pembayaran). Sementara sisanya masih menembus pasar dengan situs statis (32,5%), situs interaktif (25%), dan email (21,9%); dan bahkan beberapa di antaranya tidak terlibat secara digital (7,2%). Kehadiran pelaku *e-commerce*, khususnya *marketplace*, di Indonesia bisa menjadi jalan pintas untuk meningkatkan tingkat adopsi *e-commerce* bagi UMKM. Alih-alih mempekerjakan staf TI untuk mengembangkan infrastruktur *e-commerce* untuk menjual produk mereka, UKM dapat melakukan registrasi di *marketplace* untuk memasarkan produk mereka.

**Program E-Smart IKM menargetkan 30.000 produk masuk ke marketplace.** Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, pemerintah sudah menyadari akan pentingnya penggunaan *e-commerce* untuk mengembangkan potensi bisnis UMKM. Sejak 2017, Kementerian Perindustrian telah berinisiatif untuk menjalankan program E-Smart IKM (Industri Kecil Menengah). Dengan program ini, pemerintah akan membantu IKM agar dapat memahami dan mempraktekan cara berjualan melalui *marketplace*. Dalam hal ini, kementerian menggandeng lima tempat pemasaran lokal yakni BliBli, Bukalapak, Tokopedia, Shopee, dan Blanja. Ada sembilan komoditas unggulan yang dikembangkan pemasarannya melalui pasar dalam jaringan, yaitu kosmetik, fesyen, makanan, minuman, kerajinan, perhiasan, mebel, herbal, dan produk logam. Target pelaksanaan E-Smart IKM selama periode 2017 – 2019 adalah memunculkan 10.000 entitas IKM yang berjualan melalui marketplace, dengan total 30.000 jenis produk yang dipasarkan secara online.

**Perkembangan penjualan online sementara masih belum memuaskan.** Menurut Kementerian Perindustrian, sampai dengan awal tahun 2018, hasil penjualan yang telah dibukukan sebesar IDR 168.428.295 sampai Februari 2018. Pihak kementerian perindustrian menyampaikan bahwa masih banyak produk yang tidak laku di pasar *online*.

**Identifikasi daya saing dan pemilihan mitra marketplace.** Pemerintah terus melakukan evaluasi terhadap program E-Smart IKM. Dua hal yang perlu dilakukan ke depan. Pertama, daya saing dari produk IKM perlu diperhatikan agar mempunyai nilai jual. Daya saing berasal dari kualitas dan harga jual yang bersaing dengan produk sejenis (terutama barang impor). Pemerintah perlu memetakan daya saing produk yang termasuk ke dalam program E-Smart IKM. Hal selanjutnya adalah pemilihan *marketplace* yang tepat untuk berjualan. Jika dilihat dari sebagian barang IKM yang spesifik dan unik maka *marketplace* yang sesuai untuk berjualan adalah *marketplace* yang membidik pasar dengan niche spesifik dibandingkan dengan *marketplace* umum dan serba ada. (am)

### Key Indicators

Market Perception	23-Feb-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	88.14	88.31	85.25
Indonesia CDS10Y	152.63	151.37	153.94
VIX Index	16.49	19.46	11.04

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,668	↑ -0.11%	1.45%
EUR/USD	1.2295	↓ -0.28%	16.57%
GBP/USD	1.3971	↑ 0.11%	13.55%
USD/JPY	106.89	↓ 0.13%	-8.49%
AUD/USD	0.7843	↓ -0.04%	8.49%
USD/SGD	1.3195	↓ 0.02%	-8.62%
USD/HKD	7.823	↑ -0.01%	0.90%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	4.44
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-17.35
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-6.55
LIBOR 3M	2.0	↑	0.01	26.20
LIBOR 6M	2.2	↓	-1.00	34.48

  

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.63%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.62%	US Treasury 10Y	2.87%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	-2.5%	2.8%	27-Feb
US	Durables Ex Transportation	0.5%	-0.6%	27-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	67.3/bbl	↑ 1.39%	18.46%
Gold (Composite)	1,328.8/Oz	↓ -0.26%	15.32%
Coal (Newcastle)	105.1/ton	↓ -0.52%	10.98%
Nickel (LME)	13,765.0/ton	↓ -0.47%	37.38%
Copper (LME)	7,095.0/ton	↓ -0.94%	28.17%
CPO (Malaysia FOB)	647.5/ton	↑ 0.92%	-9.17%
Tin (LME)	21,650.0/ton	↑ 0.35%	2.49%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↑ 2.19%	-23.75%
Cocoa (ICE US)	2,204.0/ton	↑ 2.23%	3.67%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.90	-3.50	-1.20
FR0059	May-27	7.00	6.55	-6.80	25.60
FR0074	Aug-32	7.50	7.10	-8.50	20.50
FR0072	May-36	8.25	7.32	-3.90	21.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.95	1.80	59.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.89	3.10	58.00

**Deputi Gubernur Bank Indonesia:** BI akan terus menjaga kestabilan makro ekonomi Indonesia agar dapat tumbuh mencapai target yang ditetapkan pemerintah di tahun ini. (Kontan, 26 Februari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Wall Street ditutup menguat cukup signifikan pada perdagangan akhir pekan.** Indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat (23/2) masing-masing sebesar 1,4% dan 1,6% ke posisi 25.310,0 (+2,4% Ytd) dan 2.747,3 (+2,8% ytd). Penguatan mayoritas juga terjadi di pasar saham Asia Pasifik, dimana Nikkei dan Straits Times masing-masing ditutup menguat sebesar 0,7% dan 1,3%. Sementara di Eropa indeks saham bergerak bervariasi. FT100 Inggris ditutup melemah 0,1% dan DAX Jerman ditutup menguat 0,2%. Selama sepekan pasar global mengalami volatilitas yang cukup tinggi, melanjutkan pergerakan pada pekan-pekan sebelumnya dimana sentimen diwarnai oleh kekhawatiran akan tren kenaikan suku bunga AS yang lebih cepat dari ekspektasi.

**IHSG ditutup menguat sejalan dengan penguatan pasar regional.** Saham-saham yang mendorong laju penguatan IHSG antara lain BCA (+1,5%) ke posisi 24.250, Astra International (+2,5%) ke posisi 8.200 dan United Tractors (+3,1%) ke posisi 37.000. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR193,2 miliar dan terjadi *net outflow* IDR7,4 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 9,4 bps ke posisi 6,52%. Sepanjang bulan Februari 2018 data kepemilikan asing terjadi *net outflow* sebesar IDR14,7 triliun.

**Nilai tukar Rupiah ditutup terapresiasi pada perdagangan hari Jumat.** Rupiah pada perdagangan hari Jumat ditutup menguat sebesar 0,1% ke posisi 13.668 (depresiasi 0,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.663 – 13.685. Hari ini kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada rentang **6.583-6.615** dan Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan menguat dan bergerak pada interval **13.648-13.697**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13668	13635	13648	13697	13710	Indikator ROC > 1 menembus <i>zero line</i> ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.2295	1.2268	1.2291	1.2325	1.2336	Posisi <i>oversold</i> , indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Buy	1.3972	1.3951	1.3975	1.4010	1.4021	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.9358	0.9315	0.9329	0.9366	0.9389	Penetrasi harga di atas <i>upper bollinger bands</i> dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/JPY	Sell	106.89	106.09	106.32	106.99	107.43	<i>Lower band price channel</i> ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
USD/SGD	Sell	1.3192	1.3167	1.3176	1.3204	1.3223	Indikator ROC < 1 menembus <i>zero line</i> ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.7844	0.7819	0.7839	0.7868	0.7877	<i>Upper band price channel</i> ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Sell	6594	6572	6583	6615	6635	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	63.48	62.29	62.89	63.85	64.21	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1329	1323	1330	1340	1343	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

## News Highlights

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) berencana menyiapkan belanja modal sebesar IDR2 triliun pada 2018. Head of Corporate Secretary Public Relations AUTO menjelaskan bahwa belanja modal tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar IDR700 miliar. Belanja modal tersebut termasuk *join venture* dan *associate* dan sumbernya berasal dari internal perusahaan. Peningkatan belanja modal bertujuan untuk mengembangkan produk-produk baru, *supporting* model baru yang akan dikeluarkan produsen peralatan asli untuk tahun ini dan 2 tahun mendatang. Sementara itu, pendapatan bersih AUTO pada kuartal III-2017 sebesar IDR9,55 triliun atau naik 4,3% (yoy). (Kontan, 26 Februari 2018)
- Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memprediksi industri logam pada tahun ini dapat tumbuh sebesar 5,6% (yoy). Direktur Jendral Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kemenperin menjelaskan bahwa pertumbuhan industri logam didorong oleh masuknya investasi baru. Saat ini dominasi investasi yang masuk ke Indonesia berupa produk pemurnian dan hilirisasi bahan tambang. Salah satu investasi pengolahan yang sudah siap adalah investasi pengolahan aluminium oleh Indonesia Asahan Aluminium (Inalum). (Bisnis Indonesia, 26 Februari 2018)
- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) menargetkan kenaikan pertumbuhan laba berjalan sebesar 36% (yoy). Direktur Utama WTON menjelaskan bahwa peningkatan pertumbuhan laba didukung oleh meningkatnya anggaran pemerintah untuk proyek infrastruktur. Sementara itu, pendapatan usaha WTON pada tahun 2017 sebesar IDR5,36 triliun atau naik 54% (yoy). Pertumbuhan pendapatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja yang terus tumbuh ditengah tekanan persaingan industri konstruksi yang semakin meningkat. (Bisnis Indonesia, 26 Februari 2018).

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri